

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Latar belakang, teori, metode yang digunakan, dan inti dari hasil penelitian, semua sudah dipaparkan pada bab sebelumnya. Layaknya penelitian, di akhir babnya bertuliskan kesimpulan yang sesuai dengan pokok rumusan masalah. Pembahasan nilai-nilai pendidikan tauhid dalam surah Yūsuf dengan batasan ayat-ayat yang menjadi fokus penelitian ayat ke 37, 38, 39, 40, 67, 108, 109, dan 110, dengan demikian, kesimpulan yang dapat ditarik yaitu:

Pertama, nilai-nilai pendidikan tauhid yang ada di dalam surah Yūsuf tersebut termasuk bagian tauhid *rubūbiyah*. Mengapa disebut *rubūbiyah*?, karena nilai-nilai tauhid yang dikemas dalam kisah nabi Yūsuf memberikan banyak pelajaran, betapa sesungguhnya manusia telah memiliki kesadaran terhadap eksistensi Tuhan. Tetapi, kebanyakan dari manusia tidak mau menyadari itu, lebih memilih untuk menyekutukan Allah swt dengan benda-benda dan yang manusia buat-buat namanya sendiri. Karena itu, Allah mengutus Nabi Muhammad dan para rasul untuk menyampaikan wahyu kepada manusia, untuk menyakini, beribadah, bertawakkal hanya kepada Allah semata. Serta tidak menduakan-Nya, mendustakan para rasul-Nya dan agama-Nya. Sejatinya tauhid *rubūbiyah* ini mencintai Allah melebihi cinta kepada yang lain, takut dan berserah diri hanya kepada-Nya.

Kedua, puncak dari nilai pendidikan dalam surah Yūsuf ini ialah dimana Yūsuf meminta untuk diwafatkan dalam keadaan memeluk agama yang benar yaitu Islam, dan memohon untuk digabungkan bersama orang-orang yang saleh. Ini membuktikan bahwa, hidup dan mati seorang muslim hanya bersujud kepada Allah. Tiada satupun yang sebanding dengannya, dan Allah merupakan dzat yang tak ada sesuatu pun yang menyerupai-Nya dari segi apa pun. Dengan begitu, hendaknya sebagai seorang muslim mematuhi perintah-Nya, mengerjakan kebajikan, dan senantiasa menghindari perbuatan yang dilarang Allah, dan ini sebagai bukti keimanan bahwa tujuan hidup di dunia dan di akhirat semata-mata hanya beriman kepada Allah.

Ketiga, pembelajaran atau *`ibrah* yang didapat dari nilai-nilai pendidikan tauhid dalam surah Yūsuf, ialah dengan memiliki rasa percaya dan keyakinan yang teguh hanya kepada Allah swt, mengerjakan kebaikan, dan senantiasa menjauhkan diri dari perbuatan yang dilarang-Nya menjadi bukti keimanannya. Percaya pada rasul yang diutus Allah dan hari kiamat, yaitu dengan beramal baik selama di dunia untuk bekal diakhirat kelak. Tetapi bukan hanya rasul, dan hari akhir saja, melainkan rukun iman yang enam tersebut, dan memiliki rasa takut yang tinggi kepada Allah dan senantiasa merasa diawasi oleh-Nya.

Keempat, nilai-nilai pendidikan tauhid dalam surah Yūsuf memiliki relevansi dengan metode pendidikan Islam yang berkembang dewasa ini, antara lain: metode keteladanan, metode *brainstorming* (curah pendapat), *brainwashing* (membersihkan pikiran), metode dakwah, metode *al-hikmah*, dan metode kisah (*qiṣah*). Metode-metode tersebut dapat digunakan pendidik sebagai cara untuk menyalurkan pelajaran pada peserta didik, dan khususnya pada materi pendidikan tauhid.

B. Saran

Bersama dengan kesimpulan di atas, penulis menyarankan dengan hasil penelitian ini sebagai rekomendasi bagi seseorang yang ingin mengetahui nilai-nilai pendidikan tauhid apa saja yang ada pada surah Yūsuf tersebut, adapun sarannya yaitu:

1. Kepada peneliti lain, sebagai bahan referensi maupun pertimbangan dan masukan dalam melakukan penelitian lebih lanjut tentang nilai-nilai pendidikan tauhid dalam Al-Qur'an surah Yūsuf.
2. Kepada mahasiswa untuk menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam mengadakan penelitian terhadap permasalahan yang sama, atau bahkan yang belum ada dari penelitian ini.